BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaran pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks, berbagai jenis tenaga medis dan tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Dibutuhkan unsur pimpinan rumah sakit yang kompeten dan mumpuni dalam rangka memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan rumah sakit yang bermutu dengan mengutamakan keselamatan pasien (Kementerian Kesehatan RI, 2021)

Electronic Medical Record (EMR) atau yang lebih dikenal dengan sebutan rekam medis elektronik adalah salah satu teknologi yang berkembang dalam bidang kesehatan. Di Indonesia, penerapan EMR sudah dilakukan pada sebagian besar rumah sakit karena telah memberikan banyak kemudahan serta manfaat bagi pelayanan kesehatan. Sistem catatan medis yang terintegrasi dan terkomputerisasi menyebabkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Januraga et al., 2021)

Dalam era digital saat ini, ketergantungan pada proses manual tidak hanya mengurangi kecepatan dan akurasi pelayanan,tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan manusia yang dapat berdampak serius pada kualitas data pasien. Keberadaan sistem manual dalam pengelolaan data pasien, pencatatan

resep, serta pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan seringkali menjadi hambatan utama dalam memberikan pelayanan yang efisien dan berkualitas (Tan, L.S, 2018).Oleh karena itu, modernisasi sistem pengelolaan data melalui implementasi teknologi canggih ini merupakan langkah strategis yang harus dipertimbangkan oleh institusi kesehatan untuk meningkatkan efisiensi,efektifitas,dan kualitas pelayanan.

Kendala yang masih dihadapi oleh Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar adalah pengendalian dokumen rekam medis rawat inap masih di lakukan secara manual. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam bentuk aplikasi sistem informasi pengendalian dokumen rekam medis berbasis *QR Code* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar.Dengan memanfaatkan teknologi informasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar kini dapat melakukan pengendalian dokumen rekam medis itu sendiri melalui aplikasi berbasis *QR Code* yang dimana jenis barcode yang digunakan yaitu versi terbarunya seperti *QR code* yang dapat mempermudah pengontrolan jumlah dokumen rekam medis rawat inap yang masuk dan keluar ke intalasi kerjasama pembiayaan kesehatan (IKPK) dan mengurangi kesenjangan jumlah pasien keluar rumah sakit dan dokumen rekam medis yang di laporkan ke instalasi rekam medis pada waktu yang sama.

Pemilihan penggunaan *QR* code dibandingkan barcode di RSUD dr. Saiful Anwar didasarkan pada keberadaan *QR code* yang telah terpasang pada gelang pasien. Dengan memanfaatkan *QR code* yang sudah ada, rumah sakit dapat mengoptimalkan proses identifikasi pasien dan manajemen data tanpa perlu melakukan perubahan signifikan pada infrastruktur yang telah berjalan.*QR Code* dapat menyimpan lebih banyak data dalam bentuk dua dimensi, yang memungkinkan penyimpanan informasi lebih kompleks seperti *URL*, teks panjang, atau data terenkripsi,yang sangat penting dalam pengelolaan rekam medis digital. Selain itu, *QR Code* juga memiliki kemampuan untuk dibaca tanpa menggunakan *scanner* khusus. Oleh karena itu, penerapan *QR Code* dianggap sebagai solusi yang lebih modern dan

efektif untuk sistem pengelolaan data di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar.

Pada proyek akhir yang penulis buat berjudul Pengembangan Sistem Informasi Pengendalian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Berbasis *QR Code* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar. Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah proses pengendalian dokumen rekam medis rawat inap oleh petugas rekam medis dan IKPK di wilayah Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar.

1.2 Alasan Pemilihan Tema Proyek Akhir

1. Pengendalian dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar masih dilakukan secara manual dengan pencatatan menggunakan excel yang menyebabkan antara lain:
   a. Lemahnya pengontrolan jumlah dokumen rekam medis rawat inap yang masuk ke instalasi rekam medis dan keluar ke instalasi kerja sama pembiayaan kesehatan (IKPK) tidak sama.
   b. Jumlah pasien keluar rumah sakit dan dokumen rekam medis yang di setor ke instalasi rekam medis pada waktu yang sama jumlahnya tidak sama.
   c. Aplikasi ini diperlukan untuk mempermudah pengendalian dokumen rekam medis rawat inap berbasis *QR Code* .

1.3 Tujuan

1. Mengembangkan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dapat mempermudah proses pengendalian,pengontrolan,dan penyetoran dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar
2. Mengimplementasikan dan menguji kemanfataan aplikasi sistem informasi pengendalian dokumen rekam medis berbasis *QR Code* di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar.

1.4 Manfaat Teoritis

1. Berkontribusi pada pengembangan teori khususnya terkait dengan penerapan teknologi *QR Code* dalam pengelolaan dokumen rekam medis. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang lebih baik.

1.5 Manfaat Praktis

1. Mengurangi kesenjangan pasien keluar rumah sakit dan dokumen rekam medis yang di setor ke instalasi rekam medis pada waktu yang sama.
2. Mempermudah pengontrolan jumlah dokumen rekam medis rawat inap yang masuk ke instalasi rekam medis dan keluar ke instalasi kerjasama pembiayaan kesehatan (IKPK) yang tidak sama.